

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi pada sebuah kelompok penggemar menyebabkan adanya perseteruan di dalam kelompok itu sendiri di media sosial sehingga terjadi *fanwar* di dalamnya. Sebagai pengguna media sosial, tidak semua pendapat yang dituliskan dapat diterima oleh khalayak. Pada penelitian ini, penulis mengusulkan contoh kasus *fanwar* yang terjadi pada satu fandom di media sosial Twitter “X” yaitu pada penggemar DAY6 yang disebut dengan My Day. Penelitian ini ingin menjabarkan bagaimana bentuk-bentuk *fanwar* yang terjadi pada fandom My Day di media sosial Twitter “X”. Pada penelitian ini, penulis mendeskripsikan bentuk-bentuk *fanwar* yang terjadi pada fandom My Day di media sosial Twitter “X” berdasarkan pesan teks media melalui *post* atau *cuitan*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah bentuk-bentuk *fanwar* yang ditemukan berupa sindiran, baik secara verbal maupun non-verbal.

Kata Kunci: Media Sosial Twitter “X”, Fandom War, My Day



ABSTRACT

The phenomenon that occurs in a fan group causes feuds within the group itself on social media, resulting in fanwar within it. As a social media user, not all opinions written can be accepted by the audience. In this research, the author proposes a case example of fanwar that occurs in one fandom on Twitter "X" social media, namely DAY6 fans called My Day. This research wants to describe how the forms of fanwar that occur in the My Day fandom on Twitter "X" social media. The author describes the forms of fanwar that occur in the My Day fandom on Twitter "X" social media based on media text messages through posts or tweets. This research uses descriptive method. The data collection methods were observation, interview and documentation. The results found from this study are the forms of fanwar found in the form of innuendo, both verbally and non-verbally.

Keywords: Social Media Twitter "X", Fanwar, My Day

